



**PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS
OBAT-OBATAN DAN PERALATAN MEDIS
DI RUMAH SAKIT PERKEBUNAN PTPN. X (JEMBER KLINIK)
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



Oleh :

Dian Wijayanti

NIM : 98-1112

Dosen Pembimbing

Drs. SUTRISNO, M.Si

NIP : 131 472 794

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

2001

Asal	13 SEP 2001	Klasifikasi	336.271
Terima Tanggal	13 SEP 2001	WJ	P
No. Urut	6236538	P	c.1

S

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan.

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Dian Wijayanti
NIM : 980903101112
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul : Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas
Obat-Obatan dan Peralatan Medis di
Rumah Sakit Perkebunan PTPN X
(Jember Klinik).

Jember, 2001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Drs. SUTRISNO, M.Si

NIP. 131 472 794

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang panitia penguji laporan tugas akhir magang Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember :

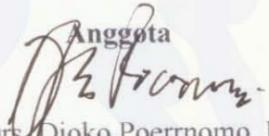
Nama : Dian Wijayanti
NIM : 98-1112
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan

PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS OBAT-OBATAN
DAN PERALATAN MEDIS DI RUMAH SAKIT PERKEBUNGAAN PTPN X
(JEMBER KLINIK)

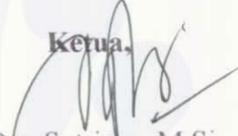
Hari : Selasa
Tanggal : 28-08-2001
Jam : 15.30
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

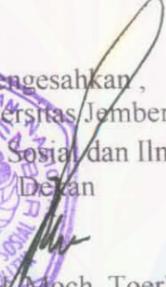
Anggota


Drs. Djoko Poernomo, M.Si
NIP.131 660 777

Ketua


Drs. Sutrisno, M.Si
NIP. 131 472 794

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan


Drs. H. Moch. Toerki
NIP : 130 524 832



Moto

* Orang bijak taat pajak.

(Direktorat Jendral Pajak)

* Bayarlah pajak sedini mungkin, agar anak cucu kelak tidak menuduh bahwa kita telah hidup tidak berguna.

(Berita pajak no.1391/tahun XXXI/15 maret 1999)

* Mintalah kamu kepada Allah SWT akan kesehatan (kesehaan dari bencana) sebab tidak seorang diberi karunia dari Allah SWT yang lebih dari itu melainkan keyakinan.

(hr. Ibnu Majah dan Nifsu)

PERSEMBAHAN

Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata di persembahkan kepada :

1. Ayah anda Sugianto dan Ibunda W. Ruswandari tercinta sebagai rasa hormat dan bakti atas bimbingan, doa dan kasih sayangnya.
2. Kakak dan adikku tersayang dengan segala doa serta semangatnya.
3. M. Yudhie K. untuk segenap rasa sayang, pengorbanan dan pengertiannya.
4. Teman-temanku semua di Program Diploma III Perpajakan angkatan 1998.
5. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “Pengenaan PPN Atas Obat-obatan dan Peralatan Medis di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik)”.

Laporan ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perpajakan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata hingga terselesainya penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan yang berupa dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Moch Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Agus Budihardjo, M.A, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Sasongko, M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Sutrisno, M.Si, selaku dosen pembimbing dalam penulisan laporan Praktek Kerja Nyata.
5. Bapak Drs. Didik Eko Julianto, selaku dosen wali yang telah membantu dalam pengarahan pemilihan mata kuliah.

6. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Administrasi Program Studi D III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata ini.
7. Bapak drg. Kuntadi, selaku Kepala Rumah Sakit Perkebunaan PTPN X (Jember Klinik) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Nyata.
8. Seluruh karyawan Bagian Tata Usaha Rumah Sakit Perkebunaan PTPN X (Jember Klinik) khususnya Bpk. Sentot, S.H, Bpk. Dwi Sulistiono, Bpk. Heru Prayitno, Ibu Elly yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam mengikuti Praktek Kerja Nyata dan penulisan laporan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan laporan ini, namun tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan-kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan yang bersifat konstruktif maupun sumbangan pemikiran guna menyempurnakan penulisan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi kita semua serta dapat dijadikan gambaran bagi adik tingkat yang ingin magang di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

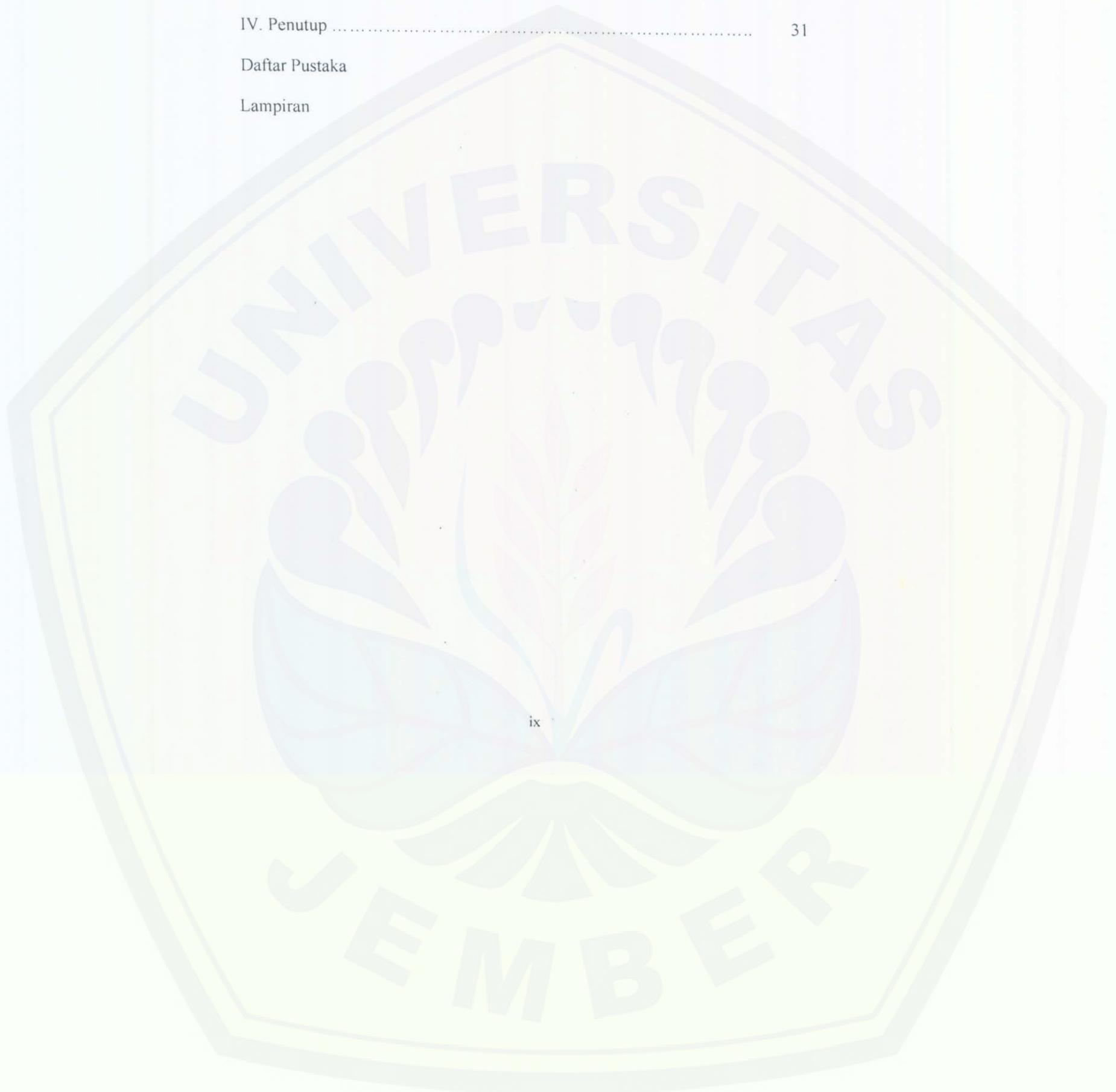
Jember, Agustus 2001

Penulis

Daftar Isi

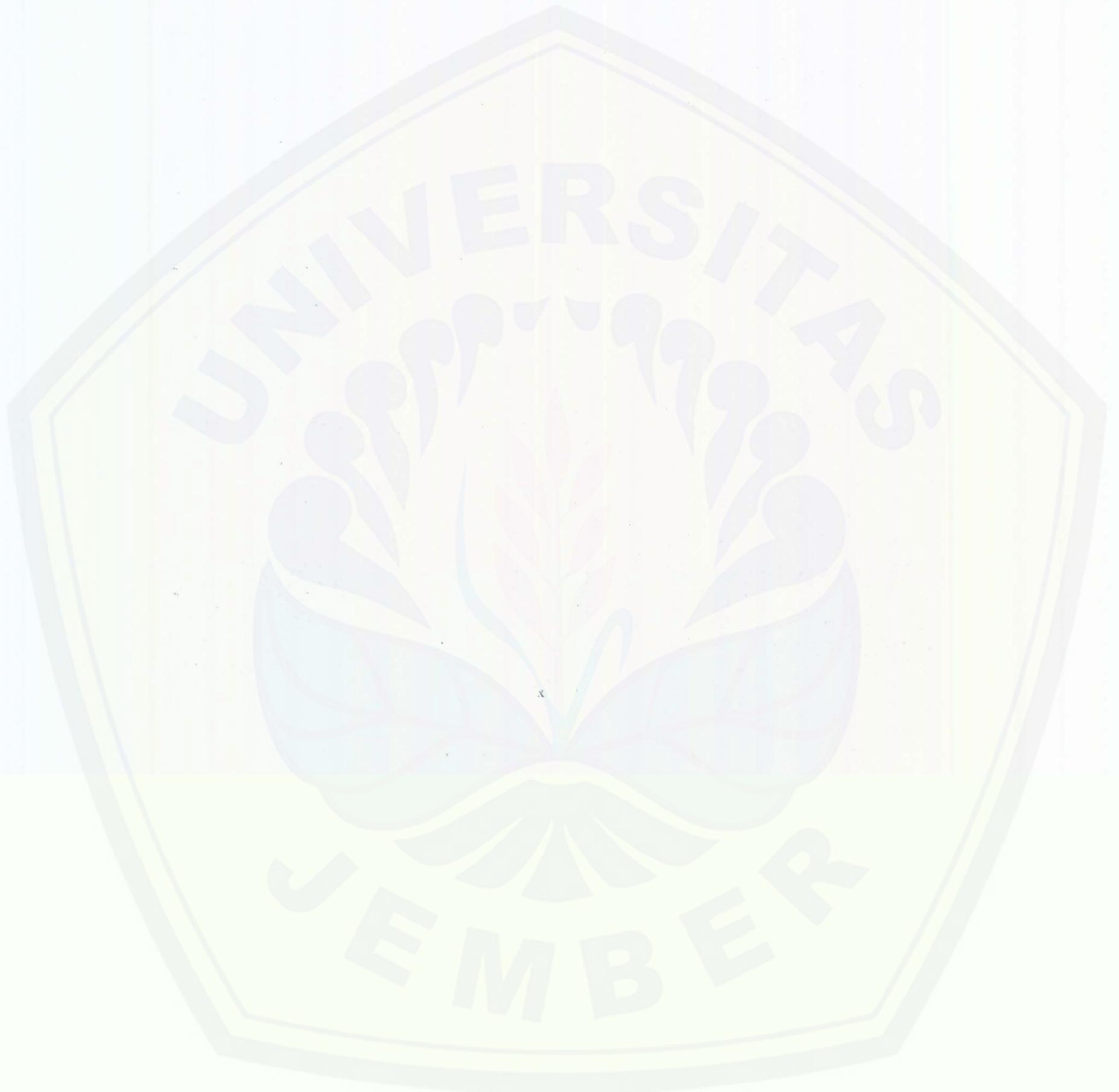
	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Moto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
II. Gambaran Umum Lembaga	3
2.1 Sejarah Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik)	3
2.1.1 Identitas Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik)	4
2.1.2 Pelayanan	4
2.1.3 Rincian Pendapatan dan Penggunaan	6
2.2 Struktur Organisasi	6
2.3 Uraian Tugas Struktur Organisasi	9

III. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	20
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	20
3.1.1 Kegiatan Penulis sebagai Pemegang	20
3.1.2 Pendekatan Normatif	22
3.1.3 Hasil Praktek Kerja Nyata	24
3.2 Penilaian terhadap Kegiatan Lembaga dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan	29
IV. Penutup	31
Daftar Pustaka	
Lampiran	



Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Struktur organisasi RS Perkebunan PTPN X (Jember Klinik)	8





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tuntutan masyarakat akan pelayanan medis yang baik semakin meningkat. Lumenta (1989:15) mengatakan bawah : “Semakin maju tingkat sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak permintaan akan pelayanan medis dan semakin banyak tuntutan pelayanan medis yang bermutu tinggi.” Dengan kata lain semakin tinggi kesejahteraan masyarakat semakin tinggi pula tuntutan pelayanan yang bermutu tinggi. Sehingga dapat menciptakan masyarakat dan bangsa yang sehat dan akan lebih produktif yang mampu memberikan kontribusi yang besar kepada pembangunan sosial ekonomi. Maka itu peranan rumah sakit sangat diperlukan.

Rumah sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) merupakan salah satu institusi yang memberikan jasa pelayanan kesehatan yang bergerak dibidang sosial dan seiring dengan perkembangannya, Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) dalam melaksanakan fungsi sosialnya telah berkembang sebagai institusi yang bersifat ekonomis dengan menitik beratkan pada upaya mencari keuntungan sehingga Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) dapat dijadikan sebagai salah satu subyek yang dapat dikenakan pajak.

Obat-obatan dan peralatan medis merupakan barang-barang yang paling mendominasi untuk dapat dijadikan sebagai sumber pajak, sehingga Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) merupakan wajib pajak badan yang harus memenuhi kewajibannya kepada negara.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul :
”Pengenaaan PPN Atas Obat-obatan dan Peralatan Medis di Rumah Sakit
Perkebunan PTPN X (Jember Klinik)”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Mahasiswa secara langsung dapat mengetahui kegiatan serta proses penanganan permasalahan perpajakan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).
- b. Memberikan gambaran tentang pengenaaan PPN atas Obat-obatan dan Peralatan Medik di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- d. Untuk mendapatkan pengalaman kerja.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Dapat mengamati serta mempraktekkan secara langsung proses perpajakan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).
- b. Dapat memperoleh pengalaman serta studi tambahan di tempat Praktek Kerja Nyata khususnya yang berhubungan dengan pajak.
- c. Dapat mempraktekkan dan melatih ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- d. Menambah wawasan dari pengalaman kerja.



II.GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Singkat

Rumah Sakit Perkebunan berdiri sejak jaman penjajahan Belanda. Sejarah berdirinya Perusahaan Perkebunan Belanda LMOD (Landboun Maatschappij And Djember) yaitu tahun 1908. Sebelum dinasionalisasi pada tahun 1956, Rumah Sakit Perkebunan merupakan penggabungan dari PTP XXVII, PTP XXVI dan PTP XXIII di Kabupaten Jember.

Rumah Sakit Perkebunan lebih di kenal masyarakat Jember dengan nama Jember Klinik yang asal katanya dari Bahasa Belanda yaitu Djember Klinik. Setelah mengalami penggabungan-penggabungan, kini Rumah Sakit Jember Klinik menjadi bagian dari PPN baru proe unit tembakau dan setelah PPN mengalami beberapa kali reorganisasi dari tahun 1957 hingga sekarang menjadi salah satu unit kesehatan PTPN X (Persero) dengan nama Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

Seiring dengan adanya perkembangan jaman dan teknologi serta tuntutan masyarakat akan kebutuhan pelayanan kesehatan, Rumah Sakit perkebunan PTPN X (Jember Klinik) berusaha memacu dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi yaitu dari melayani pengobatan dan perawatan kesehatan khususnya bagi karyawan perkebunan (interen), menjadi melayani masyarakat umum sebagai fungsi sosial dengan permodalan yang kuat dan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang menjadikan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) mampu menjawab tantangan globalisasi yang terus bergulir.

Berikut ini gambaran umum mengenai kegiatan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) :

2.1.1 Identitas Rumah Sakit

- a. Nama : Rumah Sakit PTPN X Jember Klinik
- b. Jenis Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum (Persero)
- c. Kelas Rumah Sakit : Madya
- d. Alamat : Jl. Bedadung no. 2 sebelah timur alun-alun kota Jember
- e. Direktur : drg. Kuntadi
- f. Moto : "Pelayanan Prima Adalah Tujuan Kami".
- g. Visi : Menjadi unit usaha strategis layanan tauladan dan tempat berkarya yang membanggakan
- h. Misi :
 - Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan manusiawi kepada masyarakat.
 - Memberikan pelayanan kesehatan yang berlandaskan etika profesi, kepuasan pelanggan dan mencerminkan unit sosio ekonomi yang mandiri.

2.1.2 Pelayanan

- a. Rawat Jalan : Poliklinik umum, poliklinik gigi, poliklinik gizi
- b. Gawat Darurat 24 jam
- c. Laboratorium
- d. Apotek di buka untuk umum

- e. Radiologi : 1) USG
2) Gigi
3) Foto kontras dan foto non kontras

f. Fisioterapi

g. Rawat Inap	: 1) Kamar Vip A (D,R)	= 2 tempat tidur
	2) Kamar Vip B (E, F, G, H, I)	= 5 tempat tidur
	3) Kamar Vip C (A, B, C, D)	= 4 tempat tidur
	4) Kamar Kelas I	= 4 tempat tidur
	5) Kamar Kelas II A	= 8 tempat tidur
	6) Kamar Kelas II B	= 11 tempat tidur
	7) Kamar Kelas III A	= 14 tempat tidur
	8) Kamar Kelas III B	= 17 tempat tidur
	9) Ruang Bayi	= 7 tempat tidur
	10) Ruang bersalin	= 5 tempat tidur
	Total	<hr/> 77 tempat tidur

h. Pembedahan : 3 kamar bedah

i. Kamar Mayat : 1 kamar mayat

j. Toko dan wartel : Koperasi karyawan Alamanda yang juga merupakan distributor farmasi/PDF (Pedagang Besar Farmasi) di wilayah Jember.

2.1.3 Rincian Pendapatan dan Penggunaan

a. Sumber dana	: 1) Operasional	86,92%
	2) Non operasional	13,09%
b. Pembiayaan	: 1) Belanja Pegawai	39,09%
	2) Belanja rumah tangga	3,19%
	3) Perawatan gedung, alat medik dan nonmedik	5,25%
	4) Utility	0,52%
	5) Obat pasien dan badan medis	36,60%
	6) Biaya administrasi	1,96%
	7) Overhed cost	3,12%
	8) Pendidikan	0,74%
	9) Penyusutan	8,14%

(Sumber : Data Rumah Sakit PTPN X Jember Klinik 2000)

2.2 Struktur Organisasi

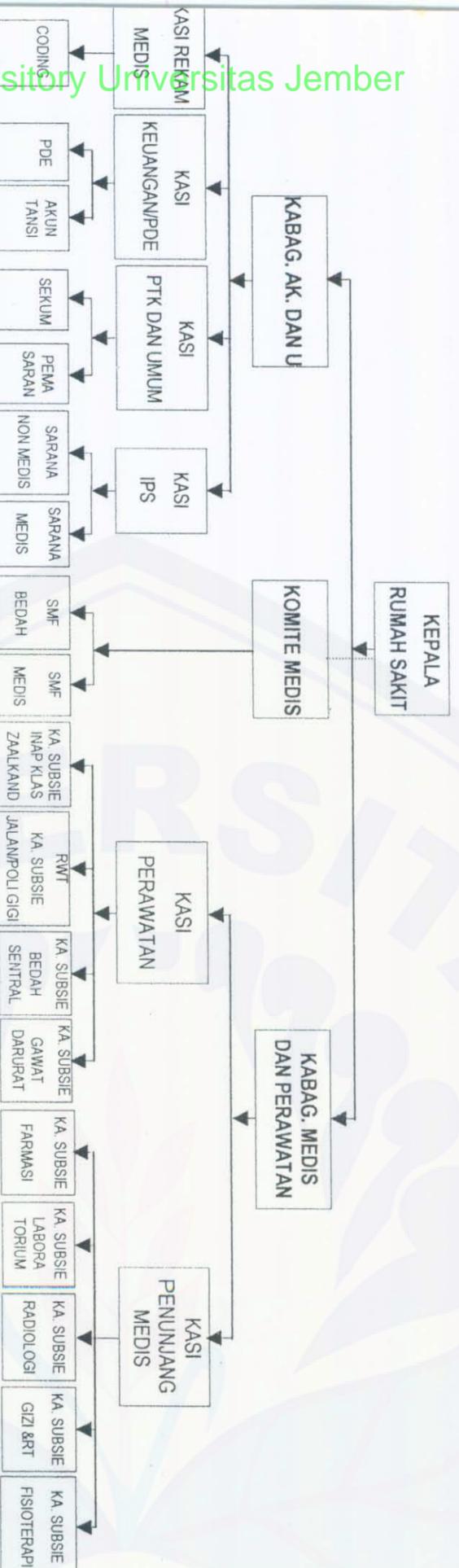
Kata Organisasi berasal dari istilah Yunani yaitu "Organon " dan istilah Latin yaitu "Organium" yang berarti alat, bagian, anggota atau badan. Pengertian Organisasi dilihat dari segi strukturnya, ialah gambaran secara skematis tentang hubungan kerja sama dari orang-orang yang terdapat dalam suatu badan dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan yang mengacu pada bagaimana cara membagi, mengelompokan dan mengkoorganisasi aktifitas organisasi.

Tujuan struktur organisasi yang di buat di Rumah Sakit PTPN X Jember Klinik antara lain :

1. Untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas masing-masing bagian.
2. Untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil.
3. Untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Dengan dibuatnya struktur organisasi pembaca diharapkan mampu mengetahui dan memahami tentang “Sistem Kepemimpinan” di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik). Dimana Pimpinan tertinggi adalah Kepala Rumah Sakit. Kepala Rumah Sakit mempunyai beberapa Kepala Bagian yaitu Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum dan Kepala Bagian Medis dan Perawatan. Setiap Kepala Bagian mempunyai Kasi-Kasi yang harus mempertanggungjawabkan setiap tugasnya, disamping itu Kasi-Kasi juga mempunyai beberapa bawahan. Sedangkan untuk Komite Medis sendiri merupakan bentuk panitia yang anggotanya terdiri dari Kepala Bagian-Kepala Bagian. Dimana setiap Kepala Bagian memberikan perwakilannya. Kepala Bagian Administrasi Keuangan diwakili oleh SMF Bedah sedang Kepala Bagian Medis diwakili oleh SMF Medis Dimana Komite Medis bersifat sementara artinya, jika Komite Medis diperlukan maka akan dibentuk dan jika telah selesai menjalankan tugasnya akan dibubarkan. Sehingga Komite Medis akan memberikan pertanggungjawabannya sebatas terbentuknya panitia saja maka itu komunikasi antara pimpinan dan bawahan terjadi hanya terbentuknya panitia. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman 8).

**STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
RUMAH SAKIT PERKEBUNAN**



Sumber : Data RS Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) 2001

Keterangan

..... = Tidak ada perintah maupun penugasan secara langsung dalam arti Komite Medis tidak memberikan pertanggung jawaban atas tugasnya kepada Kepala RS tetapi masih merupakan bagian dari RS

———— = Adanya perintah maupun penugasan secara langsung dari pimpinan kepada bawahan

2.3 Uraian Tugas

1. Kepala Rumah Sakit

a. Bertanggung jawab kepada : Direksi PTPN X Jember Klinik

b. Koordinasi lintas unit : 1) Kepala bidang kantor Direks
2) Administratur Pabrik Gula dan Kebun
Tembakau

c. Supervisi : 1) Kepala Bagian Perawatan
2) Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan
Umum

3) Kepala Bagian Penjualan Medis

d. Tugas Pokok:

- 1) Membantu secara aktif melaksanakan kebijakan Direksi PTPN X dalam pengelolaan rumah sakit.
- 2) Membuat Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.
- 3) Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi Tata Usaha dan Keuangan dengan urusan medikal/perawatan.
- 4) Memberikan masukan kepada Direksi untuk perbaikan peraturan, prosedur pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
- 5) Membuat laporan manajemen secara berkala kepada Direksi.

e. Tugas khusus :

Membina kegiatan dharma wanita dengan koperasi di lingkungan rumah sakit.

2. Kepala Bagian Medis dan Perawatan

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Rumah Sakit
- b. Koordinasi lintas unit : Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum
- c. Supervisi : 1) Kepala Seksi Perawatan
2) Kepala Seksi Penunjang Medik

d. Tugas Pokok :

- 1) Membuat rencana kerja urusan medik dan perawatan.
- 2) Membuat Rencana Kerja Anggaran Belanja Tahunan di bagian medik dan perawatan.
- 3) Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi urusan penunjang medik, pelayanan dan perawatan.
- 4) Membuat laporan data-data bagian medik kepada Kepala Rumah Sakit guna sarana pembantu laporan manajemen.

e. Tugas Khusus :

- 1) Membantu Kepala Rumah Sakit dalam hal pemasaran, pendidikan dan upaya-upaya peningkatan mutu rumah sakit.
- 2) Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.

3. Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Rumah Sakit
- b. Koordinasi Lintas Unit : Kepala Bagian Medis dan Perawatan

- c. Supervisi : 1) Kepala Keuangan
2) Kepala Rekam Medik
3) Kepala Instansi Pemeliharaan Sarana

d. Tugas Pokok :

- 1) Membuat Rencana Anggaran Belanja Tahunan Bagian Tata Usaha dan Keuangan
- 2) Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan koordinasi urusan Administrasi Keuangan dan Umum.
- 3) Membuat laporan penggunaan keuangan kepada Kepala Rumah Sakit.

e. Tugas Khusus :

- 1) Melakukan tugas lain guna membantu Kepala Rumah Sakit dalam membina kegiatan, koperasi rumah sakit.
- 2) Membantu Kepala Rumah Sakit dalam hal Pendidikan dan Upaya-upaya peningkatan mutu rumah sakit.

4. Kepala Seksi Personalia atau Umum

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum

b. Tugas Pokok :

- 1) Pengelola file kepegawaian dan menjaga kerahasiaan file pegawai.
- 2) Membuat laporan-laporan kegiatan urusan umum kepada Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum.
- 3) Membuat laporan pajak dan penyelesaiannya.
- 4) Membuat laporan khusus pendidikan dan pengembangan karyawan.

c. Tugas Khusus :

- 1) Panitia Pendidikan dan Latihan.
- 2) Panitia Pengadaan Bahan dan Barang.

4. Kepala Seksi Keuangan

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum

b. Tugas Pokok :

- 1) Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi petugas administrasi keuangan.
- 2) Membuat laporan akuntansi kepada Kepala Administrasi Keuangan dan Umum.
- 3) Merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi mutu layanan seksi.
- 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya di seksi.

c. Tugas Khusus :

- 1) Panitia Pemasarsn Rumah Sakit.
- 2) Panitia Pengadaan Barang dan Bahan.
- 3) Panitia Bulletin.
- 4) Panitia Kode Etika Rumah Sakit.

5. Kepala Seksi Rekam Medik

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum

b. Tugas Pokok :

- 1) Membuat rencana kerja kegiatan rekam medik.
- 2) Membuat Rencana Belanja Tahunan kegiatan rekam medik.
- 3) Mengumpulkan, mengarsip dan menganalisa data-data medik.
- 4) Membuat statistik kegiatan medik rumah sakit.
- 5) Membuat laporan dan administrasi rekam medik.

c. Tugas Khusus :

- 1) Memberi umpan balik ke semua instansi.
- 2) Panitia Pemasaran Rumah Sakit.
- 3) Panitia Pendidikan dan Latihan.

7. Kepala Seksi Penunjang Medis

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Medik dan Perawatan

b. Koordinasi Lintas Unit : 1) Kepala Seksi Perawatan
2) Kepala Seksi Umum
3) Kepala Seksi Keuangan
4) Kepala Seksi Rekam Medik

- Supervisi : 1) Kepala Subsie Farmasi
2) Kepala Subsie Laboratorium
3) Kepala Subsie Radiologi
4) Kepala Subsie Gizi
5) Kepala Subsie Rehabilitasi Medik

d. Tugas Pokok :

- 1) Mengkoordinasi instansi yang ada di bawah supervisinya.
- 2) Meningkatkan kompetensi sumber daya di seksi.
- 3) Merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pemasaran seksi.
- 4) Merencanakan pengembangan seksi.

e. Tugas Khusus :

- 1) Ketua Pendidikan, latihan dan pengembangan.
- 2) Manajer pemasaran.
- 3) Ketua Akreditasi.
- 4) Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.

8. Kepala Subsie Fisioterapi

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medik

b. Tugas Pokok :

- 1) Membuat rencana kerja kegiatan fisioterapi.
- 2) Membuat daftar dinas dan memberi tugas kepada karyawan fisioterapi.
- 3) Mengisi daftar pengusulan promosi dan mutasi.
- 4) Membuat laporan dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan fisioterapi secara rutin.

9. Kepala Subsie Laboratorium

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medik

b. Tugas Pokok :

- 1) Membuat rencana kerja kegiatan laboratorium.
- 2) Melakukan pemeriksaan laboratorium atas permintaan dokter dan bertanggung jawab atas hasil pemeriksaan.
- 3) Menjaga keselamatan atas penularan penyakit dari pasien.
- 4) Membuat laporan dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan laboratorium secara rutin.

c. Tugas Khusus :

Membantu komite Pengendalian mutu dalam meningkatkan mutu laboratorium.

10. Kepala Subsie Gawat Darurat

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan

b. Tugas Pokok :

- 1) Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi kegiatan-kegiatan Instalasi Gawat Darurat, kamar terima dan kamar jenazah.
- 2) Mengawasi dan menyiapkan kelancaran tugas di kamar terima dan kamar jenazah serta mengusulkan promosi dan mutasi.

c. Tugas Khusus :

- 1) Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.
- 2) Panitia Tarif.

11. Kepala Subsie Sentral dan Sterilisasi

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas Pokok :
 - 1) Membuat rencana kerja kegiatan kamar operasi.
 - 2) Membuat daftar dinas dan penugasan karyawan yang diketahui Kepala Seksi Perawatan.
 - 3) Membuat laporan harian dan tanggung jawab administrasi pelaksanaan kegiatan.
 - 4) Menjaga kebersihan sanitasi ruangan dan lingkungan.
- c. Tugas Khusus :

Panitia Tarif Rumah Sakit.

12. Kepala Subsie Rawat Inap

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas Pokok :
 - 1) Membuat Rencana Anggaran Belanja Tahunan bangsal I, II, III.
 - 2) Mengerjakan tugas-tugas perawatan dalam keadaan darurat dan biasa.
 - 3) Membuat laporan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
 - 4) Menjaga kebersihan, sanitasi ruangan dan lingkungan.
- c. Tugas Khusus :

Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.

13. Kepala Subsie Poli Umum

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas Pokok :
 - 1) Membuat rencana kerja kegiatan Poli Umum dan Spesialis.
 - 2) Mengerjakan tugas-tugas dalam keadaan darurat dan biasa.
 - 3) Membuat laporsan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- c. Tugas Khusus :
 - 1) Panitia Tarif Rumah Sakit.
 - 2) Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.

14. Kepala Subsie Ruang Bersalin

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas Pokok :
 - 1) Membuat rencana kerja kegiatan ruang bersalin.
 - 2) Menjaga keselamatan, ketenangan dan kenyamanan penderita selama dirawat serta keselamatan para karyawan terhadap infeksi.
 - 3) Membuat laporan dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
 - 4) Menjaga kebersihan, sanitasi ruangan dan lingkungan.
- c. Tugas Khusus :
 - 1) Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.
 - 2) Senam hamil dan program ibu sayang bayi.

15. Kepala Subsie Farmasi

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Subsie Farmasi
- b. Tugas Pokok :
 - 1) Membuat rencana kerja kegiatan Instalasi Farmasi.
 - 2) Mengisi dan mengawasi kebenaran persediaan obat, pelayanan obat kepada pasien atau bidang lain.
 - 3) Membuat laporan harian dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
 - 4) Mengerjakan, menyiapkan obat-obatan atau resep dokter kepada pasien atas permintaan.
- c. Tugas Khusus :

Panitia Pembuatan Balai Senam.

16. Kepala Subsie Radiologi

- a. Bertanggung Jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medis
- b. Tugas Pokok :
 - 1) Membuat rencana kerja kegiatan Radiologi.
 - 2) Mengerjakan foto-foto atas permintaan dokter dan menyiapkan pembacanya kepada dokter ahli bila diperlukan.
 - 3) Membuat daftar dinas dan memberi tugas-tugas kepada karyawan Radiologi.
 - 4) Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi antar karyawan Radiologi.

c. Tugas Khusus :

- 1) Panitia Tarif Rumah Sakit.
- 2) Panitia Komite Medik.

17. Kepala Subsie Gizi

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medik

b. Tugas Pokok :

- 1) Membuat rencana kerja kegiatan-kegiatan dapur, cuci dan gizi.
- 2) Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi antar karyawan dapur, cuci dan gizi.
- 3) Memeriksa dan mengawasi kebenaran penyimpangan gizi, makanan dan cucian untuk pasien.
- 4) Menjaga keselamatan karyawan terhadap utamanya bahaya kebakaran atau api dan kebersihan lingkungan.

c. Tugas Khusus :

Panitia Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) yang terletak di jantung kota tepatnya jalan Bedadung no. 2 sebelah timur alun-alun kota Jember. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata berlangsung selama 31 hari dimulai sejak tanggal 1 maret- 31 maret 2001 dan disesuaikan dengan jadwal kerja efektif 6 hari kerja, yaitu hari senin sampai hari sabtu. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini merupakan prasyarat mahasiswa untuk mendapatkan Gelar Ahli Madya Perpajakan, sebelum dapat menempuh minimal 100 SKS. Selain itu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata merupakan dasar untuk menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata sehingga dapat mengikuti ujian laporan Praktek Kerja Nyata.

Mengingat bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Nyata itu sangat penting maka Ketua Jurusan Diploma III Perpajakan memberikan pengarahan dan gambaran global seputar Praktek Kerja Nyata serta memberikan pengarahan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata.

3.1.1 Kegiatan Penulis Sebagai Pemagang

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) mempunyai empat bagian/ruangan yang penting yaitu Ruang Kasir dan Ruang RJ (Kasir Rawat Jalan), Ruang RI (tempat pendaftaran rawat inap), Ruang Komputer dan bagian Tata Usaha. Setiap bagian dan ruangan tersebut mempunyai tugas yang berbeda dan untuk mengetahui tugas setiap bagian/ruangan, penulis setiap minggunya diharuskan berpindah bagian/ruangan.

Berikut ini uraian kegiatan penulis selama magang di Rumah Sakit Perkerbunan PTPN X (Jember Klinik) :

1 maret -7 maret 2001 merupakan minggu pertama dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) yang diawali dengan sambutan Ketua Bagian Ruang Komputer selaku penanggung jawab atas pelaksanaan Praktek Kerja Nyata. Selanjutnya kami diberi penjelasan secara umum tentang Rumah Sakit, baik struktural organisasi maupun lingkungan kerjanya. Guna memperlancar pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, Ketua Bagian memberikan jadwal pembagian ruangan (Untuk lebih jelasnya jadwal pembagian ruangan terlampir pada lampiran no.14). Dalam minggu pertama penulis ditempatkan di ruangan/bagian Apotek dan bagian rawat jalan, sebab bagian ini terdapat dalam satu ruangan. Di bagian Apotek penulis lebih banyak melakukan praktek kerja yang sesungguhnya, misalnya : penulis melakukan pengisian faktur pajak standart atas pembelian obat-obatan dari seles obat pada PT. tertentu yang memberikan kewenangan kepada Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) untuk membuat faktur pajak standart. Sedangkan dibagian rawat jalan penulis lebih banyak membantu dalam hal pendaftaran pasien-pasien yang berobat jalan atau rawat jalan, misalnya : imunisasi, pemeriksaan gigi, sakit panas atau demam dan lain sebagainya.

8 maret-14 maret 2001 merupakan minggu ke dua . Penulis berada di bagian RI (Tempat Pendaftaran Rawat Inap). Di bagian ini kegiatannya lebih

dispesifikkan pada pencatatan terhadap pasien yang di rawat inapkan di rumah sakit (Opname), misalnya : ada pasien terkena demam berdarah, pasien kecelakaan dan sebagainya.

15 maret-21 maret 2001 adalah minggu ke tiga dimana penulis di tempatkan di Ruang Komputer, di sana penulis mendapatkan data sebagai bahan laporan yaitu mengenai “Pengenaaan PPN Atas Peralatan Medik dan Obat-Obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

22 maret-30 maret 2001 adalah minggu ke empat, dimana penulis menempati ruangan TU (Tata Usaha). Penulis masih melakukan kegiatan untuk memperoleh data/ informasi seputar pengenaaan PPN dan cara Interview/wawancara tentang “ Bagaimana dan Apa saja yang berkaitan dengan PPN atas peralatan medis dan obat-obatan”,misalnya : “Apakah pengenaaan PPN terhadap obat-obatan dan peralatan medis itu langsung dibebankan kepada pasien?”. Disamping itu penulis tetap melakukan aktifitas kerja seperti biasanya, misalnya : membantu melakukan pencatatan maupun pendaftaran nama-nama pasien yang di beri izin pulang. Dalam minggu ke empat ini terutama tanggal 31 maret 2001 merupakan hari terakhir dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dan hari itu juga penulis di berikan kesempatan untuk melengkapi data yang diperlukan, selain itu penulis memperoleh sertifikat yang menyatakan bahwa penulis telah menyelesaikan Praktek Kerja Nyata pada Rumah Sakit Perkebunaan PTPN X (Jember Klinik).

3.1.2 Pendekatan Normatif

1. Definisi Pajak, menurut :

a. R. Santoso Brotodiharjo

Pajak adalah : uran kepada negara (yang dapat dipaksaka) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali,yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

b. Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H.

Pajak adalah : Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2. Berdasarkan pengetahuan pajak dari berbagai definisi, fungsi pajak dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Fungsi Penerimaan (Budgetair)

Yaitu: pajak sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah.

Contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

b. Fungsi Mengatur (Reguler)

Yaitu: pajak sebagai alat untuk mengukur dan melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi.

Contoh: dikenakan pajak yang tinggi terhadap minuman keras dan konsumsi barang mewah.

3. Definisi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menurut Perpajakan Indonesia (1999:1)

PPN adalah : Pajak yang dikenakan atas konsumsi didalam negeri (di dalam Daerah Pabean), baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa.

4. Tarif Pajak PPN

- a. tarif PPN adalah sebesar 10%
- b. tarif PPN atas ekspor Barang Kena Pajak (BKP) adalah sebesar 0%.

5. PPN dikenakan atas :

- a. Penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha.
- b. Impor Barang Kena Pajak.
- c. Pemanfaatan BKP tidak berwujud dan JKP dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean.
- d. Ekspor BKP oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP).

3.1.3 Hasil Praktek Kerja Nyata (PKN)

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini penulis melakukan pengamatan tentang Pengenaan PPN Atas Obat- Obatan dan Peralatan medis di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

1. tarif PPN adalah sebesar 10%
2. atas ekspor Barang Kena Pajak di kenakan pajak denga tarif 0%.

Berdasarkan pengenaan tarif di atas, Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) menetapkan tarif PPN atas pemakaian obata-obatan dan peralatan medis sebesar 10 % dari jumlah tagian pemakaian obat-obatan dan peralatan medis. Surat Edaran dari PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) No.11/PJ.52/1998, menyatakan bahwa Rumah Sakit Perkebunan PTPN X(Jember Klinik) akan mengenakan PPN atas pemakaian obat-obatan dan peralatan medis jika pemerolehan obat-obatan dan peralatan medis berasal dari apotek rumah sakit itu sendiri maupun apotek dari luar rumah sakit.

Dalam hal pemerolehan obat-obatan dan peralatan medis Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) membedakan dua tempat, yaitu :

1. Instalasi farmasi/kamar obat
2. Apotek

Keterangan :

1. Instalasi farmasi/kamar obat (PERSI SE-21/PJ.52/1998)

adalah : Suatu tempat untuk mengadakan dan menyimpan Obat-obatan, gas medik alat-alat kesehatan serta bahan kimia yang tidak berdiri sendiri tetapi merupakan satuan organik yang tidak terpisakan dari kesatuan rumah sakit.

Dalam hal pemerolehan obat-obatan dan peralatan medik melalui Instalasi farmasi tidak terutang PPN sehingga pihak Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) tidak melakukan pemungutan PPN. Sebab di Instalasi farmasi/kamar obat tidak terjadi penyerahan BKP (Barang Kena Pajak) yaitu penyerahan obat-obatan dan peralatan medik. Diman fungsi Instalasi farmasi/kamar obat merupakan tempat untuk menyimpan dan menyediakan

obat-obatan dan peralatan medis yang dikhususkan bagi pasien rawat jalan sehingga obat yang diberikan dokter pada saat pemeriksaan pasien tidak terutang PPN, kecuali untuk pembelian resep dokter, akan dikenakan PPN.

2. Apotek

Adalah : Suatu tempat untuk menyerahkan obat-obatan baik pada pasien rawat inap maupun rawat jalan/ bukan pasien rumah sakit yang bersangkutan dimana pendiriannya perlu izin dari Departemen Kesehatan.

Dalam pemerolehan obat-obatan melalui apotek akan terutang PPN, karena pihak apotek melakukan penyerahan BKP (Barang Kena Pajak) yaitu penyerahan obat-obatan dan peralatan medis, sehingga pihak Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) melakukan pemungutan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan pemakaian obat-obatan dan peralatan medik. Dalam hal ini apotek merupakan Pengusaha Kena Pajak (PKP) sehingga obat-obatan dan peralatan medis yang dibeli oleh pasien merupakan pajak masukan bagi Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

Apabila peranan Instalasi farmasi di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) yang semula sebagai tempat untuk menyediakan obat bagi rumah sakit saja khususnya pasien rawat jalan berubah menjadi sebagaimana lazimnya sebuah apotek yaitu tempat untuk pembelian obat atas resep dokter, maka atas penyerahan obat-obatan oleh Instalasi farmasi kepada pasien rawat jalan tetap terutang PPN.

Berdasar pada Surat Edaran PERSI No.11/PJ.52/1998, menyatakan bahwa Rumah Sakit Perkebunaan PTPN X (Jember Klinik) tidak mengenakan PPN terhadap semua jenis obat-obatan dan peralatan medis sehingga Rumah Sakit Perkebunaan PTPN X (Jember Klinik) mengadakan penggolongan terhadap jenis obat-obatan dan peralatan medis yang akan dikenakan PPN.

1. Obat-obatan

Pada dasarnya semua penggunaan obat-obatan itu dikenakan PPN. Rumah Sakit Perkebunaan PTPN X (Jember Klinik) akan mengenakan PPN atas obat-obatan apabila obat-obatan itu diperoleh melalui apotek, baik dari dalam rumah sakit itu sendiri maupun dari luar rumah sakit. Jika obat-obatan itu diperoleh melalui instalasi farmasi/kamar obat maka obat-obatan itu tidak dikenakan/terutang PPN (lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di atas).

2. Peralatan medis

Pengenaan PPN terhadap peralatan medis pada dasarnya dibebankan/dilimpahkan pada pasien pengguna peralatan medis itu sendiri.

Jenis peralatan medis yang dikenakan PPN, diantaranya :

- a) Tensimeter dan termometer.
- b) Stetoskop.
- c) Peralatan Sinar Rongent.
- d) Tabung O₂.
- e) Infus Pump.
- f) Syringe Pump.
- g) Steek Porn.

Perhitungan PPN atas penggunaan obat-obatan dan peralatan medis , Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) menerapkan tarif sebesar 10%. Pembebanan pengenaan tarif PPN itu langsung dimasukan kedalam rekening pembayaran. Sehingga pembayaran atas semua perawatan yang dilakukan pasien pada saat berobat di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) sudah termasuk PPN.

Menangani masalah administrasi, Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) memberikan wewenang ini kepada Bagian Tata Usaha atau Bagian Keuangan. Bagian Tata Usaha atau Bagian Keuangan ini hanya ditujukan kepada pasien rawat inap saja, baik itu pembayaran atas perawatan (biaya jasa dokter), pembayaran atas penggunaan peralatan medis (seperti : penggunaan peralatan sinar rongen, tabung O₂, infus pump dan lain sebagainya) maupun pembayaran atas pemakaian obat-obatan. Dalam hal pemakaian obat-obatan pasien rawat inap tidak diberikan resep oleh dokter tetapi obat-obatan tersebut oleh pihak rumah sakit sudah disediakan. Sehingga pembayarannya dijadikan satu dengan rekening pembayaran peralatan medis dan jasa perawatan (jasa dokter).

Untuk pasien rawat jalan, dalam hal menyelesaikan masalah administrasinya langsung diselesaikan pada saat itu juga artinya, pasien langsung membayar jasa perawatan (jasa dokter) setelah selesai pemeriksaan. Sedangkan untuk obat-obatan dokter memberikan resep kepada pasien sehingga pasien harus membeli sendiri obat-obatan tersebut di apotek. Sehingga untuk pasien rawat jalan hanya dibebani pembayaran atas jasa perawatan (jasa dokter) dan pembayaran atas penggunaan peralatan medis.

Contoh : Perhitungan PPN atas pemakaian obat-obatan dan peralatan medis.

Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan nama "PT. Merapi Utama Pharma" menjual tunai Barang Kena Pajak (BKP) kepada Rumah Sakit Perkebunaaan PTPN X (Jember Klinik).

Barang Kena Pajak (BKP) itu antara lain:

a. 70% Menitol Injection	Rp 404.500,00
b. Ringars Dextrose Injection	Rp 390.060,00
c. OTSU-NS/plastik	Rp 1.046.400,00
d. OTSU-DS Standing Bottle	Rp 1.046.400,00
e. Mortos-10.500 ML/1000 Injection	Rp 851.620,00
f. OTSU-RL Standing Bottle	Rp 2.853.500,00
g. Potacol R. Injection	Rp 681.260,00
Jumlah (Harga Jual)	Rp 7.273.740,00

Ditanyakan : Berapa PPN yang terutang ?

Jawab : Dasar Pengenaan Pajaknya (DPP) = Rp 7.273.740,00

PPN yang terutang = Tarif PPN X Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

$$= 10\% \times \text{Rp } 7.273.740,00$$

$$= \text{Rp } 727.374,00.$$

Keterangan : PPN sebesar Rp 727.374,00, tersebut merupakan pajak keluaran yang dipungut oleh PKP "PT. Merapi Utama Pharma" sedang bagi PKP "Rumah Sakit Perkebunaaan PTPN X (Jember Klinik)" merupakan pajak masukan.

3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakannya.

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) adalah wajib pajak badan yang mempunyai NPWP. 1.061.130.9.605. Sebagai wajib pajak badan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) selaku Bendaharawan yang ditunjuk untuk melakukan pemungutan PPN atas pembelian obat-obatan dan peralatan medik harus memenuhi semua kewajibannya kepada negara. Dalam hal memenuhi semua kewajiban pajaknya, baik dalam hal penyampaian PPh 21 maupun penyampaian PPN, hal ini dapat dibuktikan pada waktu Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) menyampaikan SSP (Surat Setoran Pajak). Dimana SSP untuk bulan Februari telah di sampaikan pada 13 Maret 2001. (Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran no. 1). Dalam hal ini batas akhir penyampaian SSP tanggal 15 bulan berikutnya. Selain itu Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) menerapkan sistem "*Self Assessment*" yaitu dalam perhitungan, pengisian maupun pelaporan semua pajaknya dilaksanakan sendiri oleh Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik).

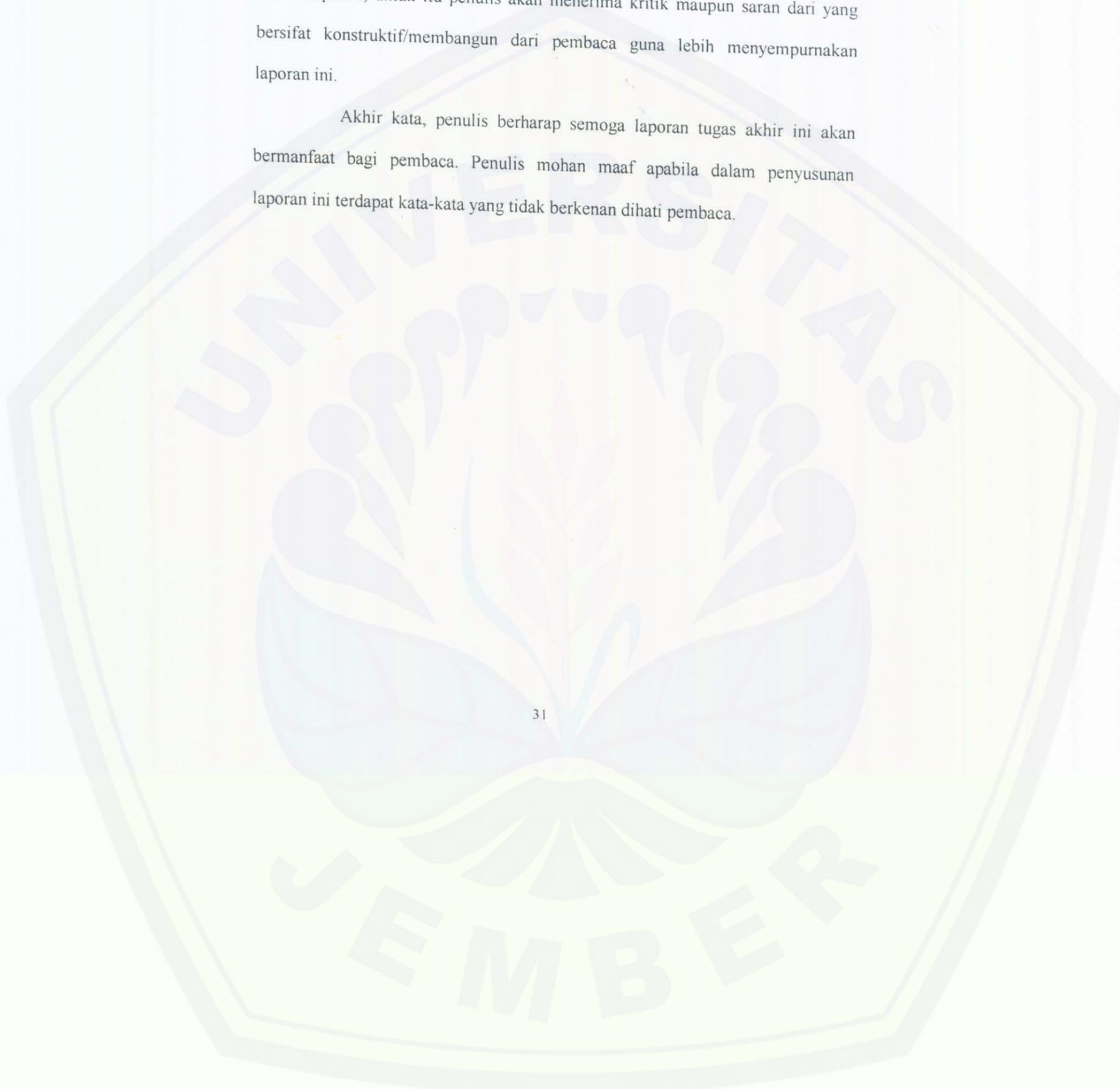


IV. PENUTUP

Demikianlah laporan tugas akhir ini penulis susun berdasarkan pengalaman Praktek Kerja Nyata di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Jember Klinik) yang dilaksanakan selama satu bulan penuh yang mengacu kepada litelatur-literatur.

Dimana penulis telah menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis akan menerima kritik maupun saran dari yang bersifat konstruktif/membangun dari pembaca guna lebih menyempurnakan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini akan bermanfaat bagi pembaca. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kata-kata yang tidak berkenan dihati pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Manulang, M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sudibjo. 2000. *Perhimpunan Rumah Sakit seluruh Indonesia (PERSI). Seminar Perpajakan di RSUD. DR. Soetomo. Kantor Wilayah IX Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur.*
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 1998. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta : Liberty.
- Waluyo dan Wirawan B, Ilias. 1999. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
1995. *Himpunan Perubahan Undang-Undang Perpajakan 1994*. Surabaya : Pustaka Tinta Emas. Departemen Keuangan.





Surat Tugas

Nomer : 509/J25.1.2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada nama-nama dibawah ini :

No	Nama	NIM	Keterangan
01	Kurniawatiingsih	98-1077	Ketua
02	Rike Priyanti	98-1012	Wakil ketua
03	Dian Wijayanti	98-1112	Anggota
04	Dyah Wulandari	98-1110	Anggota

Untuk mengikuti Program Magang di Rumah Sakit PTPN X Jember selama 1 bulan terhitung sejak tanggal di tetapkan sampai dengan selesai . Selama melaksanakan kegiatan magang diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku di tempat magang.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 FEB 2001

Dekan.



MOCH. TOERKI

NIP: 130 524 832



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
RUMAH SAKIT PERKEBUNAN

Jl. Bedadung No. 2 Jember 68118
Telepon (0331) 85912, 87226, 87104, 86614 Fax. (0331) 85912

Kepada Yth :

1. Kurniawatiningsih
2. Rike Priyantini
3. Dian Wijayanti
4. Dyah Wulandari

Menindak lanjuti Surat Tugas Nomer 509/J25.1.2/PP.9/2001 perihal Program Magang Di Rumah Sakit Perkebunan Jember selama 1 bulan, Pihak Rumah Sakit Perkebunan Jember menetapkan beberapa tata tertib dan disiplin kerja sebagai berikut :

1. Jam Magang :

- Senin - Jumat Pukul 07.00 - 14.00 WIB
- Sabtu Pukul 07.00 - 12.00 WIB
- Minggu dan hari besar Libur

2. Pembagian Tempat Magang :

No	Nama	1-7 Maret 2001	8-14Maret 2001	15-21 Maret 2001	22-31 Maret 2001
1.	Kurniawatiningsih	KOM	TU	RJ	RI
2.	Rike Priyantini	TU	RJ	RI	KOM
3.	Dian Wijayanti	RJ	RI	KOM	TU
4.	Dyah Wulandari	RI	KOM	TU	RJ

Keterangan : KOM = R. Komputer TU = Tata Usaha
RJ = Kasir Rawat Jalan RI = Tempat Pendaftaran Rawat Inap

3. Lain - Lain Kegiatan :

- Hari Jumat pagi Jam 06 - selesai : Senam Pagi atau kerja bakti
- Untuk peningkatan SDM sebulan sekali ada PKMRS

Demikian untuk di ketahui dan dapat dilaksanakan dengan baik.

Jember, 01 Maret 2001
Rumah Sakit Perkebunan Jember
Kepala,


(Drg. KUNTADI)



SURAT KETERANGAN
NO. SURKT-01.004

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. KUNTADI
Jabatan : Kepala Rumah Sakit Perkebunan Jember
Alamat : Jl. Bedadung No. 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIAN WIJAYANTI
NIM : 98 - 1112
Jurusan : D3 Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Jember.
Alamat : Jl. Kalimantan Kampus Tegal Boto Jember

Telah melaksanakan Program Magang di Rumah Sakit Perkebunan Jember selama 1 bulan
mulai tanggal 1 s/d 31 Maret 2001.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Maret 2001
Rumah Sakit Perkebunan Jember



(drg. KUNTADI)



DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK

(SSP)

Untuk arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

NPWP : diisi sesuai kartu NPWP

Nama WP : PT MERAPI UTAMA PHARMA

Alamat WP : JL. CILOSARI 23
JAKARTA Kode Pos

Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran (MAP) isi sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Uraian Pembayaran *)
PPN DN SETORAN PEMUNGUT

Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT isi tanda silang pada kolom yang berkenan

Tahun isi Tahun Pajak setoran dimasuki

 Jan Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des isi tanda silang pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenan

Nomor Ketetapan : / / / isi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran isi dengan pembayaran rupiah penuh
Rp. 2.712.059,00

Terbilang : Duajuta tujuh ratus dua belas ribu delapan ratus lima puluh sembilan isi dengan huruf
sembilan rupiah

Ruang Teraan isi oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Diterima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal : 13 MAR 2001
PT BANK MANDIRI (PERSERO)
CABANG JEMBER
Nama Jelas : KUKUH SATOPU W

Wajib Pajak/Penyetor
Jember, tgl. 28 Februari 2001
Cap dan tanda tangan
Nama Jelas : Drg. KUNTADI

*) Disi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1:
 Tambahan Informasi:
 - Khusus PPh Final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
 - Khusus PPh Final atas persewaan tanah dan bangunan nama penyewa dan lokasi obyek





DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - I
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPN BM

FORMULIR

1195 A1

Masa Pajak 19.....
 Pembetulan Masa Pajak 19..... Ke-

NAMA P.K.P. : N.P.W.P. :
N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP :

NO.	Nama Pembeli BKP/ Penerima JKP	N.P.W.P.	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	P1 n BM *) (Rupiah)
			No. Seri	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	7
I	Faktur Pajak Sederhana					
II	Pemungut PPN (pindahan dari jumlah pada Formulir 1195 A3)					
II'	Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN					
1.						
2.						
3.						
dst.						
J U M L A H (tidak termasuk Pajak Keluaran pada Formulir 1195 A2)						

REKAPITULASI :

- | | | | |
|---|-------------|-----------|--------------------------------|
| | PPN | PPn BM | tgl. 19.... |
| 1. Faktur Pajak Sederhana | : Rp. | Rp. | |
| 2. Faktur Pajak kepada Pemungut PPN | : Rp. | Rp. | |
| 3. Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN | : Rp. | Rp. | |
| 4. Jumlah PPN (pindahkan ke Formulir 1195 kode C1.3) dan PPn BM (pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.6) | : Rp. | Rp. | |
| 5. Dikurangi PPN/PPn BM atas Retur Penjualan dari Penyerahan yang Terutang PPN (PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.2 dan PPn BM pindahan ke Formulir 1195 BM kode C.7) | : Rp. (...) | Rp. (...) | |
| 6. Jumlah (PPN pindahkan ke Formulir 1195 Kode C.3) | : Rp. | Rp. | Tanda tangan :
Nama Jelas : |

CATATAN :

*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Terolong Mewah.

KP: PPN 1.1.1-95



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPN BM YANG TIDAK DIPUNGUT/
DITUNDA/DITANGGUHKAN/DIBEBASKAN/DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

Masa Pajak 19.....
 Pembetulan Masa Pajak 19..... Ke-

FORMULIR

1195 A2

NAMA P.K.P. : _____ N.P.W.P. :
N.P.P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP :

NO.	Nama Pembeli BKP Penerima JKP	N.P.W.P.	Faktur Pajak		PPN (Rupiah)	PPn BM *) (Rupiah)	Kete- rangan
			No. Seri	Tanggal			
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Faktur Pajak Sederhana atas penyerahan yang PPN/PPn BM-nya Dibebaskan/DTP						
II	Faktur Pajak Standar						
1.							
2.							
3.							
dst							
J U M L A H :							

REKAPITULASI :

	PPN	PPn BM tgl. 19....
1. Tidak dipungut/Ditunda/ Ditangguhkan	: Rp.	Rp.	
2. Dibebaskan/DTP	: Rp.	Rp.	
	_____ +	_____ +	
3. Jumlah PPN/PPn BM	: Rp.	Rp.	
4. Dikurangi PPN/PPn BM atas Retur Penjualan dari Penyerahan yang PPN/ PPn BM-nya Tidak dipungut/ Ditunda/Ditangguhkan/ Dibebaskan/DTP	: Rp.	Rp.	
5. Jumlah	: Rp.	Rp.	

Tanda tangan : _____
Nama Jelas : _____

CATATAN :
*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghasilkan BKP Yang Tergolong Mewah.
**) Diisi dengan Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP sesuai yang diperlukan.
KP. PPN 1.1.2-95



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - I
DAFTAR PAJAK MASUKAN
YANG DAPAT DIKREDITKAN

FORMULIR

1195 B1

Masa Pajak 19.....
 Pembetulan Masa Pajak 19..... Ke-

NAMA P.K.P. : N.P.W.P. :
N.P. P.K.P. : Tgl. Pengukuhan PKP :

NO	Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P. dan N.P.P.K.P.	Faktur Pajak (PIUD + SSP)/SSP		P.P.N (Rupiah)	Keterangan *)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. Fp/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
I	Bagi BKP yang tidak menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM					
1.						
2.						
3.						
dst.						
II	Lain-lain (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.5)					
	Jumlah (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.6)					
III	Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Neto :					
	1. Penyerahan Barang Kena Pajak = % X Rp.					
	2. Penyerahan Jasa Kena Pajak = % X Rp.					
	JUMLAH (Pindahkan ke Formulir 1195 Kode D.2)					

REKAPITULASI :

A. Angka I dan II tgl 19.....

- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang sama
(pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.1.) Rp.
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang sama
(pindahkan ke Formulir 1195 BM kode D.1.2.) Rp.
- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang tidak sama
(pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.1) Rp.
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang tidak sama
(pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.2.) Rp. +
- Jumlah Pajak Masukan Rp.
- Dikurangi PPN atas Retur Pembelian
(pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.4.) Rp. (.....)
- Lain-lain Rp.
- Jumlah Pajak Masukan yang dapat dikreditkan Rp.

Tanda tangan :

Nama Jelas :

CATATAN :

*) Diisi dengan "Masa Tidak Sama (MTS)" bagi Faktur Pajak
Masukan yang dikreditkan dalam Masa Pajak yang tidak sama

KP. PPN 1.1.4-95



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN II
DAFTAR PAJAK MASUKAN DAN PPN BM
YANG MEMPEROLEH PEMBAYARAN PENDAHULUAN DARI BAPEKSTA KEUANGAN

Masa Pajak 19.....
 Pembetulan Masa Pajak 19..... Ke-

FORMULIR

1195 B2

NAMA P.K.P. :

N.P.W.P. :

N.P.P.K.P. :

Tgl. Pengukuhan PKP :

NO	Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi Devisa/Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P. dan N.P.P.K.P.	Faktur Pajak/(PIUD + SSP)/SSP		P.P.N (Rupiah)	PPn BM *) (Rupiah)
			Nomor Seri Faktur Pajak/ Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
J U M L A H (pindahkan kolom (6) ke Formulir 1195 kode D.4.1)						

.....tgl. 19....

KP. PPN 1.1.5-95

Tanda tangan :
Nama Jelas :



F A K T U R P E N J A L A N
S T A N D A R

No. Faktur Penjualan/ Kontrak/Order *) : Nomor Seri :

PENGUSAHA KENA PAJAK
 Nama :
 Alamat :
 NPWP :
 No. Pengukuhan PKP :
 Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) :
 No. :
 Tanggal :

PEMBELI BKP/PENERIMA JKP
 Nama :
 Alamat :
 NPWP :
 No. :
 Tanggal :

No Urut	Nama Barang Kena Pajak/Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termijn (Rp.)

Jumlah Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termijn *)
 Dikurangi potongan harga
 Dikurangi uang muka yang telah diterima
 Dasar Pengenaan Pajak
 PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak

TARIF	P.P.P	PPn BM
....%	Rp	Rp
....%	Rp	Rp
....%	Rp	Rp
....%	Rp	Rp
TOTAL	Rp	Rp

..... 19 ..
 (.....)
 Nama
 Jabatan

*) Coret yang tidak perlu

2102034

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) RUMAH SAKIT PERKEBUNAN	BUKTI KELUAR KAS / X BANK
No. : 21 FEB 2011	Tgl. : 21 FEB 2011

Dibayar kepada : PT. MERAPI UTAMA PHARMA
 Alamat : MALANG
 No. Parkiraan : 110.30 B N I CABANG JEMBER
 CK/BG/Srt.No : 908790

Jumlah
 Rp. 8.007.114.00

Perk.Lawan	NAMA PERKIRAN LAMAN DAN URAIAN	Jumlah	Rp.
140.00.001	PT MERAPI UTAMA PHARMA LIG-17550.1511	7,273,740.00	Rp. 7,273,740.00
162.10	PPN masukan tahun ini P P N	727,374.00	Rp. 727,374.00
407.301	BENDA POS MATERAI	6,000.00	Rp. 6,000.00
(Periksa Lampiran)			
Jumlah		8,007,114.00	Rp. 8,007,114.00

Dibayar JUTA TUJUH RIBU SETERUS LIMPAAT BELAS RUPIAH)

Dibuat	Diperiksa	Disetujui	Dibayar Kasir	Dibukukan	Pengetima
P	h m	<	Q		Sudhy Gus

Model NU-9

Nr. 750



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) RUMAH SAKIT PERKEBUNAN		BUKTI MASUK KAS / X BANK		No. : Tgl. : 21 FEB 2001	21020091
Terima dari : PT MERAPI UTAMA PHARMA Alamat : MALANG No. Perkiraan : 110.30 B N I CABANG JEMBER CK/EG/Srt.No : 908790		Jumlah Rp. 727.374.00			
Perk. lawan 166.10 PPN MAPU th. ini. P P N		NAMA PERKIRAAN LAWAN DAN URAIAN (Periksa Lampiran)		Jumlah Rp. 727.374.00	
TUGAS RATUS DUA PULUH TUJUH RIBU TIGA RATUS TUJUH PULUH EMPAT RIBU JAH					
Dibuat	Diperiksa	Diseetujui	Dibukukan	Diterima Oleh Kasir	
	<i>M/2</i>	<i>ε</i>		<i>[Signature]</i>	

Model AU-6
Nr. 751



PT. MERAPI UTAMA PHARMA
 Jl. KARIN BARAT 05
 Telp. 477394, Malang, Fax 477393
 Cid. Pbf. No. 31027/98 Ijin PRAK. No. 31264/PRAK/88
 [INSARI KUSUMA HALIK - SIK. 14433/PEHD/AA]

KEPADA YTH,
 RS PT. PERKEMBUKAN X
 Jl. REDAUNING 2 JEMBER

NO. NPWP 1.061.150.9-605
 KODE : 12.0314

21102034
 ASLI
FAKTUR

NOMOR	TANGGAL	SURAT PESANAN	SURAT JAJAN	CARA BAYAR	JATI TEMPO	PENJAJA	RAYON	DWISI
13373	24-01-01		00734		23/02/2001	002	213	12
NAMA BARANG		No. BATCH	ED	SATUAN	UNIT	HARGA	JUMLAH	

20% HARTOOL INJ. ✓ RINGERS DEKROBE INJ. ✓ OTSU-63-PLASTIK ✓ OTSU 05 STANDING BOTTLE ✓ HARTOS-10 500 ML/1000 INJ ✓ OTSU PL. STANDING BOTTLE ✓ PORTAL R. INJECTION ✓	5TL DTL WTL BTL BTL BTL	10 60 200 200 20 500 20	40,450 6,501 5,232 5,232 42,581 5,707 34,063	404,500 390,600 1,046,400 1,046,400 851,630 2,853,500 681,260
--	--	---	--	---

TOTAL 1	POTONGAN	TOTAL 2	PPN	B. KIRIM	MATERIAL	JUMLAH TAGIHAN
Rp. 7,373,140		Rp. 727,314			Rp. 6,000	Rp. 8,007,114

TERBILANG :
 PENERIMA :
 CAP & TTD :
 KET :

My Iweis
 26/07

PT. MERAPI UTAMA PHARMA
 HOKOMI KAMI

2102034

H&I : 8

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) LAPORAN HARIAN SIJANG No/191 LHS : 01.01/5/26-01-2001
 RS. PERKEBUNAN JEMBER Oterina dari : NERAPI UTAMA PHARMA, PT No. SP : 01.1151
 Jl. Bedadung 2 Jember Oterina : Tanggal SP : 22-01-2001

No.Kode Bahan/Barang	Nama Bahan/Barang	Satuan	Banyak yg Oterina	Pers sesud penor. ini	Harga satuan	JUMLAH HABIS	Diskon	
320.00.04.1035	HANITOL INFUS	FLS	10.00	10.00	40,450.00	404,500	0	
320.00.04.1461	RO (RINGER DEXTRROSE)	FLS	69.00	60.00	6,501.00	390,060	0	
320.00.04.1568	P2 (SODIUM CHLORID)	FLS	200.00	200.00	5,232.00	1,046,400	0	
320.00.04.0483	D5 (DEXTRROSE 5%)	FLS	200.00	320.00	5,232.00	1,046,400	0	
320.00.04.1037	HARTOS INFUS	FLS	20.00	20.00	42,581.00	851,620	0	
320.00.04.1462	RL (RINGER LACTAT)	FLS	500.00	1,140.00	5,707.00	2,853,500	0	
320.00.04.1327	POLICOL INFUS	FLS	20.00	20.00	34,063.00	681,260	0	
TOTAL :							7,273,740	0

15:55:24

TOTAL : 7,273,740

Mengetahui,
 PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
 RS. PERKEBUNAN JEMBER



JEMBER, 30 Januari 2001
 Kapla Gudang

